

Bab IV

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Lagu *Honeysuckle Rose* diciptakan pada tahun 1929 dan rekamannya dilakukan pada tahun 1934. Pada zaman itu jazz berada dalam era awal mula *swing*, karena jazz sendiri lahir antara tahun 1925-1940 beranjak dari gaya *New Orleans*, gaya *swing* juga masih menyerupai dengan karakter *dixieland*, saat itu bass terbiasa memainkan nada akar dan dominannya saja. Lagu *Honeysuckle Rose* pun dimainkan dalam tempo yang lebih cepat dan gaya yang lebih riang seperti karakteristik *dixieland*. Ray Brown dan Ed Fedewa memainkan lagu yang sama, pada era yang sama, yaitu ketika *swing* telah sangat berkembang dan sudah menjadi jati dirinya sendiri, nada-nada bass yang digunakan bergerak jauh lebih bebas.

Ray Brown jauh lebih banyak menggunakan metode-metode yang terlepas dari kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam sebuah *walking bass*. Dalam pembentukan *bassline* untuk duet, Ray Brown jauh lebih banyak menggunakan *lick* atau melodi dalam permainan bassnya, dibandingkan dengan Ed Fedewa. Dalam tema awal, dari 50 Akord yang ada didalam lagu *Honeysuckle Rose*, 72 persennya yaitu 36 Akord dimainkan tidak secara umum oleh Ray Brown, terbagi atas 11 akord digantikan dengan *lick* dan 25 akord dimainkan dengan mensubstitusi nada yang menghasilkan substitusi akord berbeda dengan Ed Fedewa

yang hanya 12 persen memainkan permainan yang tidak umum, yaitu terbagi atas 3 *lick* dan 3 substitusi akord. Dalam tema akhir, dari 50 Akord yang ada didalam lagu *Honeysuckle Rose* , 60 persennya yaitu 30 Akord dimainkan tidak secara umum oleh Ray Brown, terbagi atas 15 akord digantikan dengan *lick* dan 15 akord dimainkan dengan mensubstitusi nada yang menghasilkan substitusi akord berbeda dengan Ed Fedewa yang hanya 12 persen memainkan permainan yang tidak umum, yaitu terbagi atas 1 *lick* dan 5 substitusi akord.

Ray Brown banyak menggunakan motif triplet. Motif *triplet* yang digunakan merupakan approach note untuk mencapai *Target Note* di akhir motif triplet. Ray Brown kerap mengembangkan motif *triplet* ini dengan menggunakan *sequence* naik, ataupun *sequence* turun untuk mendapatkan nuansa suatu modus tertentu. Semua *lick* yang dimainkan oleh Ray Brown merupakan *Lick* yang diambil dari *modus blues*, dengan menyisipkan chromatic approach note diantara nada-nada dari modus blues yang ada, berbeda dengan Ed Fedewa yang memainkan *lick* dari modus *ionian*, yaitu *chordal* dari tonika lagu itu sendiri. Dalam sisi ritmis, Ray Brown jauh lebih banyak melakukan sinkopasi, dan *triplet* dibandingkan dengan Ed Fedewa.

Ed Fedewa memainkan *bassline* yang lebih terstruktur, yaitu dengan mengikuti kaidah dalam pembentukan *bassline* yang umum digunakan, dan yang seperti yang dijelaskan pada buku yang ditulis oleh Chris Fitzgerald. Ray Brown berhasil menunjukkan bahwa dalam format duet, bass dapat bergerak lebih bebas dan lebih “liar” dalam pembentukan harmoni, dibandingkan dalam format ketika

ada instrumen yang memainkan akord, nada bass lebih dominan memainkan nada dasar dari akord.

B. Saran

Penulis sangat berharap semua pengetahuan yang ada dalam karya ilmiah ini dapat berfungsi, untuk seluruh masyarakat, pemusik, pemerhati musik dan terutama bagi mereka yang berminat untuk mengetahui penerapan bass berjalan serta konsep-konsep yang ada didalam genre jazz *swing*. Disamping itu penulis juga menaruh harapan besar akan adanya pihak-pihak yang dapat melanjutkan penelitian ini, guna menyempurnakan segala hasil yang telah penulis capai dalam penelitian kali ini.

Daftar Pustaka

- Aebersold Jamey. 2000. *Jazz, Jazz HandBook*. New Albani : U.S.A
- Bogdanov Vladimir. 2002. *All Music Guide to Jazz*, San Fransisco : Harrison Street
- Brown Ray. 1999. *Bass Method*, New York.: Ray Brown Music Corporation
- Fitzgerald Chris. 2014. *Walking Bassline Theory Basic (Part 1)*. (online) tersedia: <http://www.chrisfitzgeraldmusic.com/articles/> (27 Mei 2019)
- Levine Mark. 1995. *The Jazz Theory book*. U.S.A : Spiral-bound.
- Martin Pete. 2010. *Bebop Mandolin: Target Note and Chromatic Approaches*. (online). Tersedia : <http://petimarpress.com/books.html> (27 Mei 2019)
- Prier Karl-Edmund SJ. 2011. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Rawlins Robert and Bahha Nor Edin . 2005. *Jazzologi* . United States : Hal Leonard.
- Richmond Mike. 1994. *Modern Walking Bass Technique Vol.1*, New Jersey : Pedxing Music.
- Sandole Adolph. 1972. *Beginner's Method for Jazz Improvisation*. Westsinda : Music Book Import.

Smith Stuart. 2008. *Jazz Theory 4th Revised Edition*.(online) tersedia:
https://www.academia.edu/38323868/Jazz_Theory_-_Stuart_Smith (27 Mei
 2019)

Stein Leon. 1979. *Structure And Style Expanded Edition, The Study and
 Analysis of Musical Form*. New York : Alfred Music

Sugiyono, Prof. Dr. 2014. *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung :
 Alfabeta.

Szwed Jhon F. 2013. *Memahami dan menikmati jazz*, Jakarta : Gramedia
 Pustaka Utama.

Taylor Bob. 2000. *The Art of Improvisation*. U.S.A : Taylor-James
 Publication.

Terefenko Dariusz. 2014. *Jazz Theory From Basic To Advanced Study, Third
 Avanie*. New York : Routledge.

Webtografi :

<http://www.horizon-line.com/planet-jazz/sejarah-musik-jazz/bebop>

<https://www.justinguitar.com/guitar-lessons/>

[https://en.wikipedia.org/wiki/Honeysuckle_Rose_\(song\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Honeysuckle_Rose_(song))

<https://www.edmprod.com/different-chord-types>

<https://www.secretsofsongwriting.com/2012/07/12/>

[https://en.wikipedia.org/wiki/Ray_Brown_\(musician\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Ray_Brown_(musician))

https://www.claras.com/BCspecial_events.shtml

<https://www.alma.edu/live/profiles/5499->